

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Senyawa Etil P-Metoksisinamat memiliki aktivitas antagonisme terhadap reseptor AChM₃ pada otot polos trakea *Cavia porcellus* terisolasi, dengan sifat antagonis non kompetitif.
2. Dosis yang dapat digunakan agar EPMS memiliki aktivitas menghambat kontraksi otot polos trakea yaitu mulai dari 0,4124 mg yang terkandung dalam 100 µL larutan kristal EPMS dengan konsentrasi 100 µM.
3. Hasil uji *in silico* antara ligan EPMS terhadap reseptor AChM₃ memiliki skor *docking* sebesar -5,2. Hasil ini lebih rendah daripada *native ligand* (Tiotropium) dengan Atropin, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas EPMS tidak lebih kuat daripada Atropin, namun tetap memiliki aktivitas antagonisme terhadap reseptor AChM₃.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai aktivitas antagonisme terhadap reseptor lain yang memediasi terjadinya asma dengan senyawa aktif dari tumbuhan herbal.